

ABSTRAK

Telah dilakukan uji aktivitas peredaman radikal bebas dari ekstrak biji anggur lokal di Indonesia yaitu varietas **Alphonso lavallo 2 (Bali)**. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode DPPH (*Diphenyl Picryl Hydrazyl*).

Ekstrak biji anggur varietas **Alphonso lavallo 2 (Bali)** diperoleh dengan cara mengekstraksi serbuk biji anggur dengan pelarut metanol – air. Filtrat yang diperoleh disaring dan disentrifus untuk mendapatkan filtrat yang bebas dari ampas. Selanjutnya ampas diekstraksi lagi dengan pelarut aseton – air. Filtrat yang diperoleh juga disaring dan disentrifus, kemudian filtrat dicampur, dan selanjutnya disebut dengan ekstrak biji anggur.

Untuk mengetahui adanya senyawa proantosianin dapat dilakukan pengujian melalui reaksi warna. Hasil positif ditunjukkan apabila terjadi perubahan warna dari jingga menjadi merah, dengan pemanasan. Identifikasi senyawa flavonoid yang mempunyai inti γ -benzopiron dapat dilakukan melalui uji sianidin. Hasil positif ditunjukkan dengan terjadinya perubahan warna dari jingga menjadi merah. Untuk mengidentifikasi adanya senyawa flavonoid, dilakukan pengujian secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dengan pereaksi larutan $AlCl_3$ 1% dalam etanol dan larutan DPPH 0,2%. Adanya senyawa flavonoid ditunjukkan dengan timbulnya bercak berwarna kuning apabila menggunakan pereaksi larutan $AlCl_3$ 1%. Sedangkan yang menggunakan pereaksi larutan DPPH 0,2% ditunjukkan oleh kemampuan bercak berwarna kuning memudarkan warna ungu DPPH atau adanya bercak berwarna kuning dengan latar belakang ungu. Aktivitas peredaman radikal bebas DPPH ditunjukkan dengan memudarnya warna ungu merah menjadi warna yang lebih pucat dan perubahan ini diukur secara spektrofotometri tampak.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ekstrak biji anggur varietas **Alphonso lavallo 2 (Bali)** memiliki aktivitas meredam radikal bebas terhadap DPPH, dengan besar aktivitasnya ditentukan oleh harga EC (Effective Concentration) 50 ekstrak biji anggur varietas **Alphonso lavallo 2 (Bali)** yaitu sebesar $\sim 0,031$ mg bahan uji.